

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah

Keberhasilan pelaksanaan zakat, infak, dan sedekah baik dari segi penggalangan maupun pendaayagunaannya banyak ditentukan oleh unsur pengelolaannya, yang biasanya menjadi tanggung jawab amil zakat (amilin). Pada konteks ke-indonesiaan, pengelola ZIS (amil) ini biasanya diperankan oleh swasta/unsur masyarakat non-pemerintah dan pemerintah. Dan hal ini terjadi sejak zaman pra-kemerdekaan hingga kini. Misalnya, pada saat zaman pemerintahan penjajah yang dipegang oleh non-Muslim. Meski non-Muslim, mereka turut mengambil peran dengan mengeluarkan peraturan yang berkaitan dengan zakat seperti Bijblad Nomor 2 Tahun 1893 Tanggal 8 Agustus 1983 dan Bijblad Nomor 6200 Tanggal 28 febuari 1905.

Pasca kemerdekaan pun demikian, pemerintah Republik Indonesia yang sering disebut Orde lama mengeluarkan berbagai peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan zakat. Untuk menyebut beberapa diantaranya, adalah surat edaran kementrian Agama Nomor 16 Tahun 1989 Tanggal 12 Desembe 1989.

Sebelum keluarnya Undang-undang Nomo 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, di Kabupaten Serang telah terbentuk Badan Amil Zakat Infak dan Shadaqah (BAZIS) Kabupaten Dt. II Serang. Pembentukan ini didasarkan kepada berbagai peraturan yang ada yang dikeluarkan oleh pemerintah antara lain Surat Edaran Menteri Agama Nomor A/VII/I/71736. Keputusan bersama Menteri Agama dan

Menteri Dalam Negeri Nomor 29 Tahun 1991/Nomor 47 Tahun 1991 tanggal 19 Maret 1991, yang kemudian disusul dengan intruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 1998.

Undang-undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengellaan zakat diundangkan pada tanggal 23 september 1999. Undang-Undang ini membuka lembaran baru pengelolaan zakat di Indonesia, karena sebelumnya pengelolaan zakat hanya diatur oleh peraturan atau instruksi menteri. Setahun setelah keluarnya Undang-Undang Nomo 38 Tahun 1999 ini pemerintah Kabupaten Serang merencanakan dibentuknya Badan Amil Zakat Daerah Kabupaten Serang yang didasarkan kepada undang-undang ini.

Setelah melalui proses panjang, terbentuklah lembaga Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kabupaten Serang dengan Surat Keputusan Bupati Serang Nomor 451.12/Kep.410-Org/2000 tanggal 19 September 2000. Kepengurusan BAZDA Kabupaten Serang periode pertama tahun 2000-2003 ini pun mengalami perkembangan yang pesat karena saat ini BAZDA atau sekarang sudah digantikan menjadi BAZNAS sudah memiliki kantor tetap yang jumlah penghimpunan ZIS yang terus mengalami peningkatan.(footnote kedua).

Dukungan dan kerjasama semua pihak, pemerintah daerah dan orang-orang yang berzakat terus meningkat maka ini menjadi kebanggaan tersendiri untuk BAZNAS Kabupaten Serang dan bisa membantu dan mendayagunakan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan baik dana dari BAZNAS.

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Program BAZNAS Kabupaten Serang

Visi

Visi Kabupaten Serang yaitu “ Terwujudnya masyarakat yang berkualitas menuju Kabupaten Serang yang agamis, adil, dan sejahtera”

Misi

Adapun misi dari BAZNAS Kabupaten Serang adalah :

- a. Memantapkan fungsi dan peran agama sebagai landasan moral dan spiritual dalam kehidupan individu, bermasyarakat dan bernegara.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang sehat, cerdas, berakhlak karimah dan berbudaya.
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana, prasarana, dan fasilitas pelayanan dasar di semua wilayah.
- d. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi berbasis potensi local serta memerkuat struktur perekonomian daerah.
- e. Meningkatkan kualitas pengelolaan lingkungan hidup mengembangkann kawasan strategis cepat tumbuh, pesisir, dan pulau-pulau.
- f. Meningkatkan penyelenggaraan tata kelola pemerintahan yang baik serta didukung kondisi social, politik, keamanan yang kondusif, dan strategis.

Tujuan

- a. Tersalurnya dana umat sesuai dengan ketentuan syari’at.
- b. Terwujudnya pengelolaan zakat sesuai dengan tuntunan syari’at dan perundang-undangan di Indonesia.

Program

- a. Membina dan membimbing umat dalam rangka pelaksanaan zakat, infak dan shadaqah.
- b. Mensosialisasikan syari'at Islam dan UU.No.38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat.
- c. Mengambil dan menerima dan menyalurkan zakat, infak, dan shadaqah serta dana umat lainnya sesuai dengan ketentuanr syari'at.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 4.1

**Daftar Nama Peminjam Modal Usaha Kecil Badan Amil
Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serang Tahun
2015**

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	Pinjaman
1.	Aminah	Lopang Cilik rt.001/002 kel. Lopang kec. Serang	Dagang sembako	3.000.000
2.	Hartati	Link. Kepandean rt.002/006 kel. Kagungan kec. Serang	Dagang Sembako	4.500.000
3.	Ufi sufiati	JL. KH. ABDUL Latif Gg. H. Mahmdum No. 4 rau Timur	Home Industri Kue Basah dan Kering	5.500.000
4.	Ida suaida	Jl. Km Idris No. 28 A Kubang rt. 01/12 Serang	Dagang Sembako	500.000

5.	Lilies yunani	Komp. Banten Indah Permai Blok. G 6 No. 10 kelUnyur	Dagang Sembako	3.500.000
6.	Mamanrohman	Sempu Seroja Rt. 005/015 kel. Cipare	Dagang Batagor	2.500.000
7.	Mutmainah	Jl. Veteran No. 4 Benggala Masjid Rt.001/009 kel. Cipare kec. Serang	DagangSembako	4.000.000
8.	Yatimulyati	Link. Sempu Kelapa Endep Rt.001/016 kel. Cipare	Dagang Sembako	3.000.000
9.	Sarni	Kp. Trondol Rt. 01/01 kel Trondol kec. Serang	Dagang Sembako	1.500.000
10.	m. oting setiawan	Link. Sumber Harum Rt.002/007 kel. Cipare	Dagang Sembako	3.000.000
11.	Asikin	Kp. Guha Rt.09/02 Ds. Sukarena kec. Ciomaskab. Serang	Dagang Sembako	500.000
12.	Imasrofah	Link. Ranca Tales Rt.001/004 kel. Drangongkec. Taktakan	Dagang Sembako	1.000.000

13.	Hafifah	Jl. Kh. Sokhari No. 69 rt. 003/002 Kel. Cipare	Dagang Sembako	3.500.000
14.	Jaya laksana	Benggala Masjid rt. 003/009 Kel. Cipare	Dagang Sembako	3.000.000
15.	Julaeha	Link. Secang rt. 003/010 Cimuncang Serang	Dagang Sembako	3.000.000
16.	Laelasai	Jl. Jayadiningrat Kaloran Pena No. 41 rt. 01/07 Kel. Lontar	Dagang Sembako	3.500.000
17.	Mas'ah	Kp. Kemangkidul rt.004/023 Sumur pecung	Dagang Sembako	2.000.000
18.	Naeni	Link. Benggala tengah rt.005/011 CipareSerang	Penggayuh Becak	3.000.000
19.	Nasrudin	Link. PakelJalan rt.004/002 Kel. GelamKec. Cipocok Jaya	Dagang Sembako	1.000.000
20.	Sitimaesaroh	Kebon Jahe rt.001/014 Kel. Cipare Kec. Serang	Dagang Sembako	3.000.000
21.	Sukanah	Link. Secang rt.001/010 Cimuncang Serang	Dagang Sembako	3.500.000
22.	Anisfuad	Link. Sempu Ciputri rt.005/017 Kel. Cipare Kec. Serang	Dagang Sembako	1.500.000

23.	Baedowi	Link. PakelJalan rt.004/002 Kel. Gelam Kec. Cipocok Jaya	Dagang Sembako	2.500.000
24.	Bayisuwitno	Mandala Citra Indah F7/2 rt.001/015 Ds. Unyur Kec. Serang	Dagang Sembako	4.000.000
25.	Chaerunisa	Kp. Ciborang rt.005/001 Ds. Kadubeureum Kec. Pabuaran	Dagang Sembako	1.500.000
26.	Dowipriana	Jl. Ksatria Dalam Cipare rt.01/05 Kel. Cipare	Dagang Beras	1.000.000
27.	Hasyim	Kp. Lembur Jengkol rt.02/01 Kel. Mekarbaru Kec. Petir	Dagang Sembako	4.000.000
28.	Holil	Jl. Abdul Hadi No. 76 rt.02/16 Sempu Kelapa Endep	Alat –alattulis dan pulsa	4.500.000
29.	Indah heriyah	Kp. Sukadana1 rt.02/03 Ds.kasemenKec. Kasemen Kota Serang	Dagang Sembako	3.500.000
30.	Ipahyoyoh	Kp. Sukadana 1 rt.03/03 Ds. KasemenKec. Kasemen Kota Serang	Dagang Sembako	3.500.000

Tabel 4.2

**Daftar Pendapatan Peminjam Modal Usaha Kecil Badan Amil
Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Serang Tahun 2015
Pendapatan Peminjam Tahun 2015 Sebelum Meminjam
Di Baznas Kabupaten Serang**

No	Namapeminjam	Pendapatan
1	Aminah	1.000.000
2	Hartati	2.400.000
3	Ufi Sufiati	1.000.000
4	Ida Suwaida	1.200.000
5	Lilies Yunani	1.100.000
6	Maman Rohman	700.000
7	Mutmainah	2.000.000
8	Yati Mulyati	1.500.000
9	Sarni	1.600.000
10	M. Oting Setiawan	2.000.000
11	Asikin	2.000.000
12	Imas Rofah	1.600.000
13	Hafifah	2.300.000
14	Jaya Laksana	1.500.000
15	Julaeha	1.000.000
16	Laelasari	1.800.000
17	Mas'ah	2.000.000
18	Naeni	500.000
19	Nasrudin	2.500.000
20	Siti Maesaroh	2.000.000
21	Sukanah	2.100.000
22	Anis Fuad	1.300.000
23	Baedowi	2.400.000
24	Bayi Suwitno	2.000.000
25	Chaerunisa	2.000.000
26	Dowi Priana	2.200.000
27	Hasyim	2.600.000
28	Holil	1.600.000
29	Indah Heriyah	1.800.000
30	Ipah Yoyoh	1.500.000

Tabel 4.3
Pendapatan Peminjam Sesudah Meminjam di Baznas

No	NamaPeminjam	Pendapatan
1	Aminah	2.000.000
2	Hartati	3.400.000
3	Ufi Sufiati	2.000.000
4	Ida Suwaida	2000.000
5	Lilies Yunani	2.100.000
6	Maman Rohman	3000.000
7	Mutmainah	3.000.000
8	Yati Mulyati	2.500.000
9	Sarni	2.500.000
10	M. Oting Setiawan	3.000.000
11	Asikin	3.000.000
12	Imas Rofah	2.600.000
13	Hafifah	3.300.000
14	Jaya Laksana	2.500.000
15	Julaeha	2.000.000
16	Laelasari	2.800.000
17	Mas'ah	4.000.000
18	Naeni	1.500.000
19	Nasrudin	3.000.000
20	Siti Maesaroh	3.000.000
21	Sukanah	3.100.000
22	Anis Fuad	2.300.000
23	Baedowi	3.400.000
24	Bayi Suwitno	3.000.000
25	Chaerunisa	3.000.000
26	Dowi Priana	3.200.000
27	Hasyim	3.600.000
28	Holil	2.600.000
29	Indah Heriyah	2.800.000
30	IpahYoyoh	2.500.000

Table 4.4
Daftar Pinjaman dan Pendapatan Sebelum dan Sesudah
Meminjam di Baznas Kabupaten Serang Tahun 2015

No	Pinjaman	Pendapatan Sebelum	Pendapatan Sesudah
1.	3.000.000	1.000.000	2.000.000
2.	4.500.000	2.400.000	3.400.000
3.	5.500.00	1.000.000	2.000.000
4.	500.000	1.200.000	2000.000
5.	3.500.000	1.100.000	2.100.000
6.	2.500.000	700.000	3000.000
7.	4.000.000	2.000.000	3.000.000
8.	3.000.000	1.500.000	2.500.000
9.	1.500.000	1.600.000	2.500.000
10.	3.000.000	2.000.000	3.000.000
11.	500.000	2.000.000	3.000.000
12.	1.000.000	1.600.000	2.600.000
13.	3.500.000	2.300.000	3.300.000
14.	3.000.000	1.500.000	2.500.000
15.	3.000.000	1.000.000	2.000.000
16.	3.500.000	1.800.000	2.800.000
17.	2.000.000	2.000.000	4.000.000
18.	3.000.000	500.000	1.500.000
19.	1.000.000	2.500.000	3.000.000
20.	3.000.000	2.000.000	3.000.000
21.	3.500.000	2.100.000	3.100.000
22.	1.500.000	1.300.000	2.300.000
23.	2.500.000	2.400.000	3.400.000
24.	4.000.000	2.000.000	3.000.000
25.	1.500.000	2.000.000	3.000.000
26.	1.000.000	2.200.000	3.200.000
27.	4.000.000	2.600.000	3.600.000
28.	4.500.000	1.600.000	2.600.000
29.	3.500.000	1.800.000	2.800.000
30.	3.500.000	1.500.000	2.500.000

1. Pengolaan Data

Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh pinjaman modal usaha terhadap pendapatan pelaku usaha. Maka diperlukan menganalisis data dengan menggunakan SPSS versi 20. Adapun analisis yang digunakan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini akan menggunakan uji *One – Sampel Kolmogrov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0.05. dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.5
Uji Normalitas

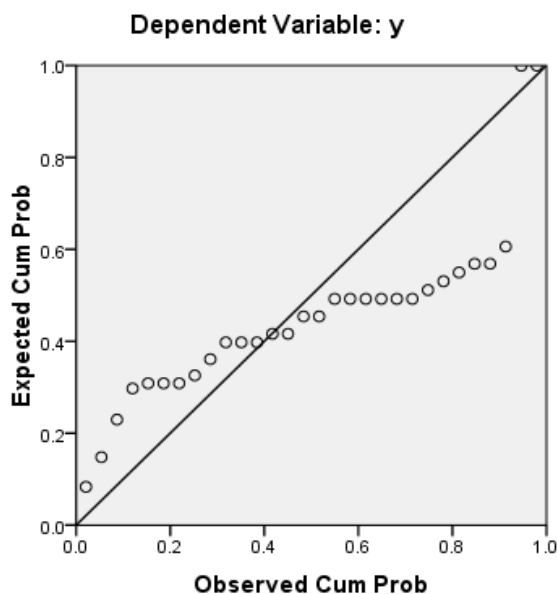
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X	y
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	1.7067E6	2.7567E6
	Std. Deviation	5.47051E5	5.56890E5
Most Extreme Differences	Absolute	.171	.169
	Positive	.068	.098
	Negative	-.171	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		.935	.925
Asymp. Sig. (2-tailed)		.346	.359
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel *Komolgrov-smimov test* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai *Kolmogrov-Smirnov Z* variabel Pinjaman Modal Usaha Kecil adalah 0,935 dengan nilai signifikansi 0,346 $>$ 0,05. Hal ini berarti variabel pinjaman modal berdistribusi normal.
2. Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* variabel Pendapatan pelaku usaha adalah 0,925 dengan nilai pendapatan pelaku usahanya 0,925 dengan nilai pendapatan pelaku usaha signifikansi 0,359 $>$ 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel pendapatan pelaku usaha berdistribusi normal.

Gambar 4.1 uji normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dengan melihat gambar *P-plot* diatas, terlihat bahwa ada titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi pinjaman modal usaha kecil terhadap pendapatan pelaku usaha.

Tabel 4.6

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.306E6	189326.375		6.896	.000
	x	.850	.106	.835	8.036	.000

a. Dependent Variable: y

Persamaan Regresi :

$$Y = 1.306E6 + 0,850X$$

- Konstanta sebesar 1.306E6 artinya jika pinjaman modal usaha kecil konstan maka pendapatan pelaku usaha 1.306E6
- Koefisien regresi sebesar 0,850 artinya menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 persen pinjaman modal usaha kecil (X) akan menaikkan pendapatan pelaku usaha (Y) sebesar 0,850.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.835 ^a	.698	.687	3.11693E5	.698	64.573	1	28	.000	2.152

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai korelasi sederhana (r) = 0,835 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Modal Usaha Kecil dan Pendapatan Pelaku Usaha dinilai sangat kuat.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.273E12	1	6.273E12	64.573	.000 ^a
	Residual	2.720E12	28	9.715E10		
	Total	8.994E12	29			

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Maka harus dilakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan atau menggunakan hasil yang telah diperoleh tersebut dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel}

sebagai berikut, untuk melihat hasil uji t test dapat digunakan dengan bantuan SPSS versi 20 hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.7
Uji Hipotesis

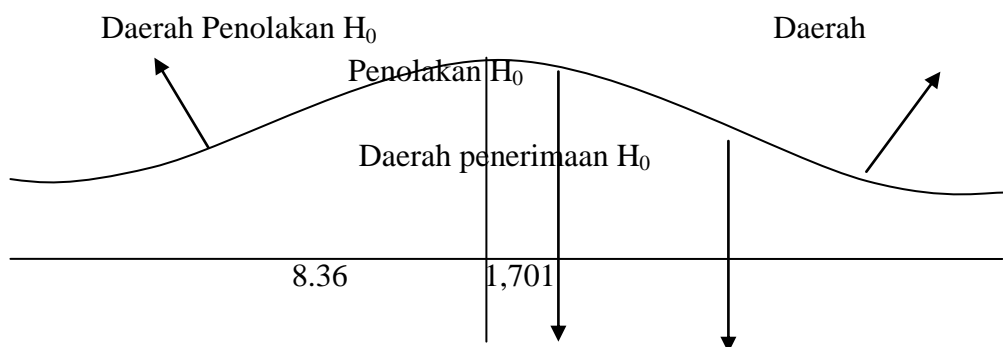
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.306E6	189326.375		6.896	.000
	x	.850	.106	.835	8.036	.000

a. Dependent Variable: y

Hasil pengujian hipotesis :

Dari data tabel diatas diketahui nilai t_{hitung} sebesar 8.036. Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (df) = $30 - 1 - 1 = 28$, maka dapat diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1.701. Karena $t_{hitung} 8.036 > t_{tabel} 1.701$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara modal usaha kecil dengan pendapatan pelaku usaha.

Gambar 4.2



d. Uji Determinasi

Uji ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pinjaman modal usaha kecil terhadap pendapatan pelaku usaha.

Tabel 4.8

Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.835 ^a	.698	.687	3.11693E5	.698	64.573	1	28	.000	2.152

a. Predictors: (Constant), x

b. Dependent Variable: y

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* Koefisien Determinasi (R^2) $0,687 \times 100 \% = 68,7 \%$. Berarti pengaruh Modal Usaha Kecil terhadap Pendapatan Pelaku Usaha hanya sebesar 68,7%.

Jadi artinya, menunjukkan bahwa presentasi pengaruh modal usaha kecil terhadap pelaku usaha sebesar 68,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.